

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Pada umumnya sebuah keluarga tersusun dari orang-orang yang saling berhubungan darah atau perkawinan meskipun tidak selalu saling berbagi atap (rumah), meja makan, makanan, uang, bahkan emosi, dapat menjadi faktor untuk mendefinisikan sekelompok orang sebagai keluarga.

Dalam setiap masyarakat pasti akan di jumpai keluarga inti (*nuclear family*). Keluarga didasarkan atas ikatan perkawinan yang terdiri atas suami, istri dan anak yang belum menikah. Keluarga tersebut lazimnya juga disebut rumah tangga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dalam proses pergaulan hidup.¹

Di dalam sebuah keluarga, wanita memiliki tanggung jawab pada ranah domestik karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. kaum pria memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarga atau berkewajiban memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan. Keadaan ini akhirnya memposisikan kaum wanita si bawah kaum pria di dalam sebuah keluarga. Namun seorang ibu dalam keluarga memiliki wewenang penuh dalam melakukan segala perbuatan dan tindakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Terlebih sang ayah memiliki pekerjaan yang

¹ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 122.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilannya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka sang ibu membantu untuk melakukan bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga.²

Partisipasi atau peran wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka wanita bekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat menghandle masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus.

Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya memengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Wanita yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga.

Kadaan yang demikian membuat para wanita memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Bagi keluarga kelas bawah keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat membantu. Pada dasarnya bagi wanita Indonesia, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah tertinggal dan berekonomi miskin peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. Bagi wanita golongan ini

² Pudjiwati Sujogyo, *Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, (Jakarta: CV Rajawali, 1998), h. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran ganda telah di tanamkan oleh para orang tua sejak mereka masih berusia muda para remaja putri tidak dapat bermain bebas seperti layaknya remaja lainnya karena terbebani kewajiban bekerja untuk membantu perekonomian keluarga mereka.

Bekerja dalam terminologi Islam ada kalanya digeneralisasikan dan dimaknai sebagai kerja keras dan kesulitan hidup yang harus di hadapi dengan harta. Karenanya para fuqaha atau ahli hukum menetapkan bekerja itu mulia dan ibadah para fuqaha juga telah menarik kesimpulan dalam sebagian besar risalah fiqh tentang jaminan pekerjaan dan tidak bolehnya menyepelkan kerja keras seseorang.

Islam telah menjamin hak wanita untuk bekerja sesuai dengan tabiat dan aturan-aturan syariat dengan tujuan untuk menjaga kepribadian dan kehormatan wanita. Meskipun demikian, wanita (istri) harus memiliki keyakinan bahwa yang utama dalam hidupnya adalah mengatur urusan rumah tangga. Hak wanita untuk bekerja terdapat dalam surat An-Nisa' ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada baian dari apa yang mereka usahakan dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu.”

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Islam menjamin bagi kaum wanita hak untuk mencari karunia Allah (rezeki) sesuai kodrat tabiatnya dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan syariat dengan niat mencukupi diri dan keluarga untuk beribadah kepada Allah secara khusyu'. Meskipun demikian, istri harus memiliki keyakinan bahwa tugas utama dalam keluarganya adalah mengatur urusan rumah tangga dan mengelolah keuangan keluarga, bukan mencari nafkah.³

Pada awalnya alasan wanita bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu serta naiknya harga barang-barang pokok yang tidak diimbangi dengan tingkat pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Keadaan ini yang mendorong kaum wanita menawarkan dirinya di pasar kerja. Saat ini semakin banyak wanita bekerja yang artinya terjadi penambahan tingkat pendapatan keluarga. Penambahan pendapatan ini merupakan kontribusi atau sumbangan pendapatan wanita yang dapat dimamfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga dapat dicapai.

Kaum wanita banyak terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi, namun mereka cenderung hanya menggeluti usaha kecil atau sambilan sebagai bagian dari strategi kelangsungan hidup keluarganya. Para wanita, khususnya keluarga yang kurang mampu atau keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai buruh, seperti bekerja sebagai pembantu rumah tangga, pengasuh anak atau bahkan berdagang di pasar.

³ Husain Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 1998), Cet. Ke-1, h. 139-140.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar secara umum adalah tempat terjadinya transaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini mengandung arti bahwa yang dimaksud dengan pasar disini adalah suatu tempat atau daerah yang didalamnya terdapat kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁴ Dengan demikian, pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli, merupakan fasilitas publik yang sangat vital bagi perekonomian suatu daerah. Selain sebagai urat nadi, pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁵ Pasar menurut al-Gazali sebagaimana dikutip Euis Amalia merupakan tempat bertemunya antara dua pihak yang saling berkepentingan untuk memperoleh apa yang mereka inginkan.⁶

Pasar Bangkinang merupakan pasar yang berada di Kecamatan Bangkinang Kota tepatnya di Jalan Sisingamangaraja. Pasar ini beroperasi setiap hari namun pasar lebih ramai pada hari Rabu dan Minggu. Di pasar Bangkinang banyak dijumpai para wanita atau ibu-ibu yang bekerja sebagai pedagang, baik itu pedagang sepatu, pedagang pakaian, pedagang ikan, maupun pedagang sayuran. Para pedagang wanita ini mayoritas merupakan ibu rumah tangga yang memiliki suami dan anak-anak dan sebagian kecil bertatus janda. Adapun alasan para wanita ini bekerja sebagai pedagang di pasar Bangkinang adalah untuk menambah penghasilan keluarga, memenuhi

⁴Murti Sumartini & Jhon Soeprihanto, *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*, (Yogyakarta: Liberty Jogjakarta, 2003), h. 266.

⁵ Akhmat Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 144.

⁶ Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2010), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan hidup keluarga, menambah penghasilan untuk biaya pendidikan anak-anaknya.⁷

Seperti pernyataan ibu Rina, ibu empat orang anak ini mengaku bekerja sebagai pedagang ikan untuk menambah penghasilan keluarga di karenakan penghasilan suaminya tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga. Ibu Rina mengaku ia telah berjualan ikan selama tiga tahun. Sejak berjualan di pasar keadaan ekonomi keluarganya semakin membaik. Pada hari pasar, yaitu hari rabu dan minggu ia harus pergi berjualan pada pukul 06.30 sampai pukul 15.00 atau sampai ikan dagangannya habis. Maka ia meminta bantuan suami dan anaknya untuk melakukan pekerjaan rumah tangganya.⁸

Lain hal nya dengan ibu Lia, seorang pedagang tahu. Ia berdagang tahu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Ibu Lia merupakan tulang punggung keluarga karena suaminya telah lama meninggal sedangkan ia memiliki lima orang anak. Ibu Lia berjualan tahu hampir setiap hari dari berangkat pukul 06.00 sampai pukul 16.00. Dalam berjualan tahu ibu Lia sering dibantu oleh anaknya yang paling besar.⁹

Ada pula kasus yang dialami oleh Ibu Maryani, ia adalah pedagang rempah-rempah di pasar Bangkinang. Faktor yang membuat ia berjualan rempah-rempah adalah karena kebutuhan ekonomi keluarganya tidak mencukupi. Ibu Maryani berjualan rempah-rempah sudah berjalan sepuluh tahun. Berjualan rempah-rempah sudah menjadi usaha pokok keluarga ibu

⁷ Ibu Yanti, pedagang tahu, *wawancara*, 30 April 2017.

⁸ Ibu Rina, pedagang ikan air tawar pasar Inpres Bangkinang, *Wawancara*, 30 April

⁹ Ibu Lia, pedagang Tahu, *Wawancara*, 30 April 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maryani. Sejak ia berjualan rempah-rempah di pasar, keadaan ekonomi keluarganya lebih baik dari sebelumnya. Ibu Maryani berjualan rempah-rempah atas ijin dari suaminya. Dalam berjualan rempah-rempah di pasar ia dibantu oleh suaminya. Setiap hari ia dan suaminya berjualan di pasar dari pukul 06.00 sampai pukul 15.00. Dalam mengurus rumah tangganya ibu Maryani mengerjakan tugas rumah tangganya setelah pulang berjualan dari pasar. Dikarena anak-anaknya sudah mempunyai keluarga masing-masing.¹⁰

Dan ada pula kasus ibu Fatma, pedagang sayur-mayur di pasar Bangkinang, ia berjualan sayuran selain untuk menambah pendapatan keluarga juga untuk mengisi waktu luang. Ibu Fatma mengaku bejualan di pasar telah mendapat izin dan dukungan dari suami. Ibu Fatma berjualan di pasar tidak setiap hari, namun jika berjualan bisanya ia berjualan dimulai dari pukul 06.00 sampai pukul 12.00 dan untuk urusan pekerjaan rumah tangga ibu Fatma di bantu oleh anak-anaknya.¹¹

Faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan ibu dalam keluarga antara lain yaitu tingkat pendidikan, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, yang terjadi pada wanita-wanita pedagang di pasar Inpres Bangkinang. Mengapa Wanita-wanita pedagang harus bekerja di pasar Inpres dalam meningkat pendapatan keluarga.

Berdasarkan kondisi yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga, apa saja faktor penyebab kaum wanita

¹⁰ Ibu Maryani, Pedagang Rempah-rempah, *Wawancara*, 1 Mei 2017.

¹¹ Ibu Fatmawati, Pedagang Sayuran, *Wawancara*, 1 Mei 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berprofesi sebagai pedagang di pasar Inpres Bangkinang dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KONTRIBUSI KAUM WANITA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA (STUDI KASUS PARA PEDAGANG WANITA DI PASAR BANGKINANG)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Inpres Bangkinang?
2. Apa faktor penyebab kaum wanita ikut serta dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Inpres Bangkinang?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Inpres Bangkinang?

C Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Inpres Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kaum wanita ikut serta dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Inpres Bangkinang.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Inpres Bangkinang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga studi kasus pedagang wanita di pasar Inpres Bangkinang.
- b. Bagi perpustakaan diharapkan dipergunakan untuk memperkaya koleksi dalam ruang lingkup karya-karya penulis lapangan.
- c. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

D. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di pasar Bangkinang yang terletak di jalan Datuk Tabano dan Sisingamangaraja Kelurahan Bangkinang kecamatan Bangkinang Kota. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian dikarenakan dalam pasar Bangkinang banyak terdapat penjual untuk kebutuhan sehari-hari, seperti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayur-mayur dan sebagainya yang mana mayoritas dari pedagang tersebut adalah wanita.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu data mengenai variable-variable yang di teliti.¹² Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para wanita yang berdagang di pasar Bangkinang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah para wanita pedagang di pasar Inpres Bangkinang yang berjumlah 404 orang. Karena jumlah populasi cukup besar penulis mengambil sampel 10% dari populasi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang sampel dengan teknik *Acidental Sampling*.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam peneltian ini adalah :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian yaitu para pedagang wanita di pasar Bangkinang.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak terkait, seperti pengelola pasar, dinas pasar, buku-buku dan sebagainya untuk

¹² Saifuddin Azawar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 34.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014), Cet. Ke-15, h.173.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melengkapi informasi yang diperlukan baik berupa konsep atau teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini yaitu :

- a. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran aktifitas wanita pedagang di pasar Inpres Bangkinang.
- b. Wawancara yaitu tanya jawab yang dilakukan langsung terhadap informasi para pedagang di pasar Inpres Bangkinang, seperti kepala pasar, dinas pasar, dan pihak-pihak yang terkait.
- c. Angket yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada wanita pedagang guna mendapatkan informasi yang lebih terperinci/akurat tentang permasalahan yang diteliti.
- d. Dokumentasi, yaitu berupa pengumpulan data-data mengenai kontribusi wanita pedagang dalam meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Inpres Bangkinang, melalui dokumen-dokumen yang terkait.

6. Metode Analisa Data

Metode yang penulis pakai dalam menganalisa data adalah diskriptif kualitatif, yaitu analisa yang dilakukan setelah data-data terkumpul lalu data-data tersebut di klariikasikan kedalam katagori-katagori atas dasar persamaan jenis data dari data tersebut, kemudian data tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga akhirnya akan diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diperoleh..

7. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deskriptif yaitu menggambarkan informasi yang diperoleh di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Induktif yaitu data-data yang bersifat khusus kemudian menyimpulkan secara umum.
- c. Deduktif yaitu mengumpulkan data-data yang bersifat umum kemudian disimpulkan secara khusus.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya, penulisan ini disusun dalam 5 (lima) bab dan masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisikan bahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian, metode penelitian daa sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Tinjauan umum lokasi penelitian yang berisikan uraian mengenai sejarah kecamatan Bangkinang, kondisi geografis dan demografis, kondisi sosial, kondisi sarana prasarana, sruktur organisasi, sejarah pasar Bangkinang.

BAB III : Landasan teori yang berisikan tentang beberapa teori yang melandasi penulis yaitu keluarga, bekerja, pandangan Islam

terhadap wanita bekerja, motif wanita bekerja, kontribusi wanita bekerja, dan perdagangan dalam Islam

BAB IV : Kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga : Bagaimana kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga, Apa faktor penyebab kaum wanita ikut serta dalam meningkatkan perekonomian keluarga, serta Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi kaum wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

BAB V : Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.